

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2013).

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*, dengan tipe studi kasus dimana dalam penelitian ini menggambarkan pengelolaan BLU dan hambatan-hambatan yang dihadapi dan cara mengatasi hambatan-hambatan dalam mengelola BLU yang terjadi secara riil artinya penulis melakukan pengumpulan data dan digambarkan dalam bentuk uraian kata-kata kemudian dari hasil wawancara dengan informan yang di uraikan dalam bentuk kata-kata, lalu dilakukan pengkajian dan analisis pengelolaan BLU di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Wawancara dilakukan pada pegawai khususnya pengelola Badan Layanan

Umum Universitas Jenderal Soedirman dengan jumlah pertemuan disesuaikan dengan kualitas wawancara.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil observasi/pengamatan langsung serta wawancara dengan beberapa informan terkait Badan Layanan Umum. Data sekunder berupa Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku bagi Badan Layanan Umum di Indonesia, artikel ilmiah, serta literatur lainnya yang terkait.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi/pengamatan langsung, yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan dalam pengelolaan Badan Layanan Umum.
- b. Wawancara

Wawancara mendalam (in dept interview) sudah dilakukan peneliti kepada partisipan-partisipan secara langsung dengan pejabat pengelola BLU di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tanggal 14 sampai dengan 30 November 2016 yang seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Informan/Partisipan Dalam Penelitian

No	Informan/Partisipan	Relevansi dengan BLU
1	Rektor	Pemimpin BLU dan KPA
2	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan	Otorisator Perbendaharaan BLU dan PPK (Pejabat Keuangan BLU)
3	Penandatangan SPM	Pejabat keuangan BLU
4	Bendahara Penerimaan	Pejabat keuangan BLU
5	Bendahara Pengeluaran	Pejabat keuangan BLU
6	Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP)	Pejabat keuangan BLU
7	Dekan	Otorisator Kegiatan dan Anggaran (Pejabat Teknis BLU)
8	Penguji Tagihan BLU	Pejabat Teknis BLU
9	Penguji Tagihan Unit BLU	Pejabat Teknis BLU
10	Penanggung Jawab Teknis Kegiatan	Pejabat Teknis BLU
11	Bendahara Unit BLU	Pejabat Teknis BLU

c. Studi Kepustakaan

Studi ini dilakukan untuk memperoleh landasan teori dengan cara membaca peraturan perundang-undangan dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

A. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2013). Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif.

Menurut Sugiyono (2013) analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan selama di lapangan, yaitu sebagai berikut :

1. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Analisis sebelum di lapangan pada penelitian ini dilakukan dengan mempelajari tentang mekanisme dan peraturan-peraturan tentang Badan layanan Umum di Indonesia, dan pengamatan terhadap implememtasinya pada BLU Unsoed.

2. Analisis selama di lapangan

Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2013), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan. Data yang dikumpulkan adalah hasil wawancara terhadap beberapa informan, yaitu Pimpinan BLU, Dewan Pengawas BLU, dan Pengelola Keuangan BLU, Pegawai BLU.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dan tidak sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari apabila diperlukan.

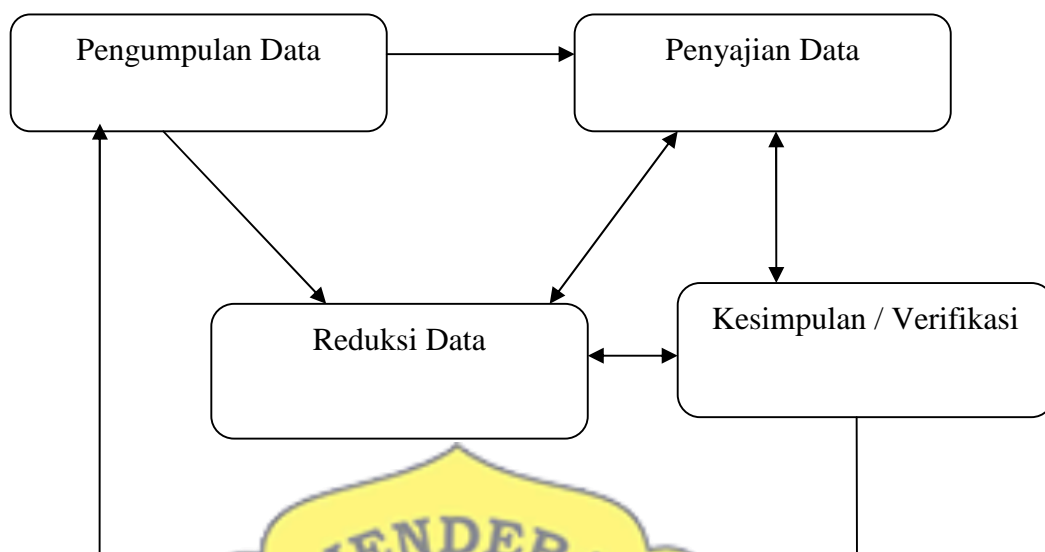
c. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, chard, pictogram dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahapan-tahapan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif menurut model Miles dan Huberman (1984)

B. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang baik, maka perlu uji keabsahan data. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menguji keabsahan datanya dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2013). Triangulasi menurut Sugiyono (2013) dibagi menjadi tiga teknik yaitu :

- Triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan.
- Triangulasi metode yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti dengan mengkombinasi metode wawancara dengan observasi langsung.

- c. Triangulasi waktu, yaitu dengan pengecekan melalui wawancara, obserasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Teknik triangulasi data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013). Untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi pengelolaan keuangan BLU di Universitas Jenderal Soedirman, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan secara komprehensif kepada pembuat kebijakan aturan BLU.

